



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juli 2023

Halaman: 1

PERSIAPAN ZONA TRANSISI DIPERCEPAT TPS Cangkringan Dilapisi Geomembran

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah menyiapkan lahan darurat untuk tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman guna menampung (pembuangan) sampah dari Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta selama TPA Regional Piyungan ditutup. Berita terkait di halaman 5.

Rencananya lahan seluas 2 hektare tersebut akan dilapisi material geomembran supaya limbah air lindi dari tumpukan sampah tidak meluber dan mencemari lingkungan sekitar. Lapisan geomembran tersebut merupakan material pelapis yang mempunyai permeabilitas

sangat rendah, sehingga dapat mengontrol cairan dalam sebuah proyek.

"Sesuai kesepakatan, tempat penampungan sementara yang ada di Kapanewon Cangkringan nanti akan memakai geomembran. Dengan begitu, timbahnya tidak akan mengalir ke mana-mana. Tempat itu juga tidak dipakai (sebagai tempat pembuangan selamanya). Jadi istilahnya *nyilih nggon* (pinjam tempat) selama TPA Regional Piyungan belum selesai (penutupan)," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kuncoro Cahyo Aji di Yogyakarta, Selasa (25/7).

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Riyana Ekawati

Depo sampah di Baciro, Yogyakarta, masih ditutup sebagai dampak dari adanya penutupan TPA Regional Piyungan.

TPS

Sambungan hal 1

Menurut Kuncoro, tempat penampungan sampah di Kapanewon Cangkringan nantinya akan menampung sampah dari Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sehingga sampah-sampah di dua tempat tersebut bisa segera diangkut dan tidak meluber kemana-mana. Dengan begitu depo sampah di tingkat RT/RW hingga kabupaten yang ditutup sementara juga bisa segera dibuka untuk menampung sampah warga. Lahan darurat tersebut ditargetkan dapat mulai menampung sampah pada Kamis atau Jumat (27-28 Juli) mendatang.

"Mudah-mudahan kawasan penampungan sampah sementara itu tidak akan digunakan selama 45 hari penuh. Karena Pemda tengah mempercepat persiapan zona transisi dua di Piyungan. Apabila zona pembuangan di TPA Regional Piyungan sudah kembali beroperasi, sampah di lahan darurat akan segera diangkut ke TPA Piyungan," terang Kuncoro seraya menambahkan,

DLHK DIY akan melakukan upaya pemulihan setelah lahan tersebut digunakan sebagai tempat pembuangan sampah.

Kuncoro mengungkapkan, untuk mengurangi adanya penumpukan sampah, pihaknya meminta kepada masyarakat supaya menahan sampah di kediamannya masing-masing untuk sementara waktu. Selain itu masyarakat perlu memilah sampahnya secara mandiri untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah di sejumlah titik lokasi di wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

DLHK DIY juga mendorong kalurahan untuk mengolah sampah secara mandiri melalui Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R). "Tahun ini saya menencanakan 10 desa percontohan mandiri kelola sampah. Jadi sampah yang berada di tingkat kalurahan, masyarakat sudah mengolah dari dapur ke depan pintu itu sudah terpilah," jelasnya. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005